

Model Konsep *Net Benefit* Aplikasi Coretax Menggunakan Pendekatan *DeLone & McLean*

Nunuk Latifah⁽¹⁾, Rani Arifah Normawati⁽²⁾, Sandi Eka Suprajang⁽³⁾

^{1,2}Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar,
Jl. dr. Sutomo 29 Blitar, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesuma Negara Blitar,
Jl. Mastrip 59 Blitar, Indonesia

Email: ¹nunuklatifah76@akb.ac.id, ²raniarifah@akb.ac.id, ³sandi@stieken.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 29 Mei 2025

Direvisi 08 Mei 2026

Disetujui 15 Mei 2026

Dipublikasikan 20 Mei 2026

Keywords:

Models, Net Benefit, Coretax

Kata Kunci:

Model, Net Benefit, Coretax

Corresponding Author:

Name:

Nunuk Latifah

Email:

nunuklatifah76@akb.ac.id

Abstract: *To support economic transformation and enhance the quality of economic growth in the taxation sector, the Indonesian government has reformed its tax administration system through the implementation of the Coretax application. Coretax is an integrated core tax administration system designed to unify all tax administration processes within a single digital platform to improve efficiency, transparency, and the quality of tax services. However, the success of system implementation is not solely determined by technological adoption, but also by the extent to which the system delivers tangible benefits to its users. This study aims to develop a conceptual model for evaluating the success of Coretax implementation by adapting the DeLone and McLean Information Systems Success Model. The study employs a conceptual research approach through literature review and synthesis without involving empirical data collection. The proposed model consists of six main constructs: Coretax System Quality, Coretax Information Quality, Coretax Service Quality, Coretax Use, Coretax User Satisfaction, and Net Benefits of Coretax Implementation. The findings result in a conceptual framework and hypothesis model that may serve as a foundation for future empirical studies in evaluating the effectiveness of Coretax implementation in Indonesia.*

Abstrak: Untuk mendukung transformasi ekonomi dan meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi pada sektor perpajakan, pemerintah melakukan reformasi administrasi perpajakan melalui implementasi aplikasi Coretax. Coretax merupakan sistem inti administrasi perpajakan yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses perpajakan dalam satu platform digital terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan perpajakan. Namun, keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan oleh penerapan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan sistem dalam memberikan manfaat nyata bagi penggunaannya. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model konseptual untuk mengevaluasi keberhasilan

implementasi Coretax dengan mengadaptasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Penelitian menggunakan pendekatan konseptual (*conceptual research*) melalui kajian dan sintesis literatur tanpa melibatkan pengumpulan data empiris. Model yang dikembangkan terdiri atas enam konstruk utama, yaitu *Coretax System Quality*, *Coretax Information Quality*, *Coretax Service Quality*, *Coretax Use*, *Coretax User Satisfaction*, dan *Net Benefits of Coretax Implementation*. Hasil penelitian menghasilkan kerangka konseptual dan model hipotesis yang dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris selanjutnya dalam mengevaluasi efektivitas implementasi Coretax di Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung transformasi ekonomi dan mendorong kualitas pertumbuhan ekonomi dalam sektor pajak, pemerintah telah melakukan reformasi layanan administrasi perpajakan secara bertahap. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. *Coretax* merupakan sistem inti yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi perpajakan dalam satu platform digital. Melalui penerapan sistem *Coretax*, diharapkan prosedur pembayaran pajak oleh wajib pajak semakin mudah, tingkat kepatuhan pajak meningkat sehingga pendapatan negara atas penerimaan pajak dapat maksimal (Dimetheo et al., 2023). Adopsi sistem ini memerlukan sosialisasi untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman sistem pajak agar memberikan dampak pada peningkatan Tax Ratio (Joselin et al., 2024), (Muda & Wulandari, 2025), (Romauli et al., 2025).

Implementasi *Coretax* menawarkan manfaat dalam peningkatan akurasi data, efisiensi waktu pemrosesan, dan minimalisasi kesalahan (Wala & Tesalonika, 2024). Integrasi data yang lebih baik antara wajib pajak, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya pada gilirannya akan meningkatkan kepatuhan dan transparansi pembayaran pajak (Purnomo et al., 2025). Implementasi *Coretax Administration System* merupakan lompatan besar dalam digitalisasi birokrasi Indonesia. Namun, sebuah sistem secanggih apa pun tidak akan berarti jika tidak memberikan dampak nyata (manfaat bersih) bagi penggunanya. Dengan demikian, keberhasilan suatu sistem bagi penggunanya perlu diukur agar memberikan manfaat bagi keberlanjutan suatu sistem. Keberhasilan suatu sistem ini dapat dilihat dari sejauh mana kontribusi sistem terhadap pengguna, pencapaian produktivitas dalam organisasi, dan kepuasan pengguna yang lebih besar.

Salah satu model yang banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan sistem informasi adalah Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (*DeLone and McLean Model of Information Systems Success*) (T. S. Ramadhan, 2025). Komponen Model DeLone dan McLean terdiri dari *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use*, *user satisfaction*, *net benefit*. Model ini membuktikan sebagai dimensi baru dari model kesuksesan sistem informasi (MCLEAN, 2003), (Satriyono et al., 2022). Seluruh komponen tersebut dikelompokkan dalam satu kategori manfaat bersih (*net benefits*). Model ini diakui sebagai kerangka kerja yang mengukur keberhasilan sistem informasi dan mengetahui kepuasan konsumen berdasarkan kualitas informasi, sistem, dan layanan (Kafabih, 2024), (DeLone & McLean, 2016), (Nurfalah & Warnilah, 2024), berbeda dengan metode TAM yang hanya menilai sejauh mana minat dan penerimaan terhadap suatu sistem informasi (Rosmiati et al., 2022), (Latifah et al., 2023) dan UTAUT dalam menggambarkan perilaku pengguna terhadap objek pada teknologi informasi (Almaiah et al., 2019), (Priatna et al., 2024).

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean memberikan perspektif yang lebih komprehensif dengan menelusuri hingga pada tingkat *net benefit*. Model ini tidak hanya menjelaskan apakah suatu sistem dapat digunakan, tetapi juga mengevaluasi apakah penggunaan sistem tersebut benar-benar menghasilkan manfaat yang nyata bagi individu maupun organisasi. Selain itu, model DeLone dan McLean menghubungkan kualitas teknis sistem dengan dampak organisasional secara lebih sistematis. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan tidak dipandang sebagai elemen yang berdiri sendiri, melainkan sebagai faktor yang saling berinteraksi dan memengaruhi penggunaan serta kepuasan pengguna, yang pada akhirnya bermuara pada manfaat bersih (*net benefit*) (Machfiroh, I. S., et., 2026). Alur kausalitas ini memberikan kerangka yang lebih kuat dalam memahami keberhasilan sistem informasi secara holistik dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada aspek adopsi teknologi.

Dalam konteks *Coretax*, pendekatan ini menjadi sangat relevan karena sistem tersebut tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga untuk mendukung tujuan strategis negara dalam meningkatkan kepatuhan pajak, efisiensi administrasi, serta optimalisasi penerimaan negara (Kurachman, 2025); (Sutrisno, E., et., 2026). Pengembangan model konseptual dalam penelitian ini diarahkan untuk mengintegrasikan seluruh konstruk dalam

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean ke dalam konteks implementasi Coretax. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menyusun kerangka operasional yang disesuaikan dengan karakteristik sistem Coretax, mengingat kajian mengenai evaluasi keberhasilan Coretax menggunakan model DeLone dan McLean masih sangat terbatas dan belum banyak ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, model ini diharapkan dapat menjadi dasar teoretis bagi penelitian empiris selanjutnya dalam menguji efektivitas implementasi Coretax secara lebih mendalam (Sutari, S., & Urumsah, 2022); (Amanda, Yasukma, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual (*conceptual research*) dengan tujuan mengembangkan sebuah model yang diusulkan (*proposed model*) terkait implementasi sistem Coretax dalam administrasi perpajakan. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengembangan kerangka teoretis yang disusun berdasarkan kajian literatur yang relevan, sehingga tidak melibatkan pengujian empiris maupun pengumpulan data lapangan (Ayesha, 2024). Selanjutnya, analisis dilakukan melalui proses sintesis literatur untuk mengintegrasikan berbagai temuan dari sumber-sumber yang telah dikaji. Hasil sintesis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kerangka konseptual yang sistematis dan logis, sekaligus untuk mengembangkan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik implementasi sistem Coretax guna mendukung evaluasi keberhasilan sistem tersebut (Gambar 1).



Gambar 1. Alur Pengembangan Model Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coretax dan Reformasi Pajak

Coretax merupakan inovasi dalam sistem administrasi perpajakan yang mengintegrasikan proses pendaftaran hingga pengawasan secara otomatis dan real-time. Berdasarkan definisi Direktorat Jenderal Pajak (2024), implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akurasi data, dan efisiensi birokrasi demi mengoptimalkan penerimaan negara. Secara implisit, Coretax adalah transformasi digital yang dilakukan pemerintah untuk membangun ekosistem perpajakan yang lebih akuntabel, modern, dan adaptif terhadap tantangan ekonomi di masa depan (Korat, C., & Munandar, 2025). Sistem yang terintegrasi ini diproyeksikan mampu meminimalkan prosedur manual, mempercepat pemrosesan data, serta meningkatkan efisiensi dalam pelaporan dan penyetoran pajak (Pajak.go.id, 2024). Sehingga memperluas aksesibilitas layanan digital bagi seluruh wajib pajak.

Kecanggihan system Coretax adalah fitur validasi otomatis dan integrasi berbasis NIK/NPWP, application Programming Interface (API) yang memudahkan administrasi pajak diantaranya e-Registration, e-Filling, e-SPT, dan e-Billing menjadi salah satu pilar penting dari reformasi perpajakan karena akan sangat bermanfaat sebagai upaya peningkatan tax ratio, penghindaran dan penggelapan pajak, serta mendorong kepatuhan wajib pajak karena system

bersumber pada satu basis data (Utama, K., & Yuliana, 2025); (Yasar, M., Nurhidayat, M., & Rizky, 2025); (Joselin, V., Setiawan, T., & Riswandari, 2024).

Meskipun implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan strategis yang memerlukan perhatian mendalam, terutama terkait ketersediaan infrastruktur, integrasi data, keterampilan digital, serta adaptasi dalam administrasi pajak (Ananda, N. P., et., 2025); (Affattah, A. M., et., 2025). Hambatan teknis yang dialami banyak wajib pajak, diantaranya kesulitan dalam mengakses sistem akibat adanya *bug*, server yang lambat, serta masalah integrasi dengan aplikasi e-Faktur dan e-Bupot. Proses migrasi data yang kompleks memicu risiko kesalahan dan keterlambatan pelaporan pajak. Dampak signifikan, penerimaan pajak nasional mengalami penurunan 30,1% pada awal tahun 2025. Hasil penelitian (Erstiawan, 2025); (Arifqi, 2025). menunjukkan gangguan teknis masif (error, sulit akses) dan dampak negatif signifikan pada pengguna (beban administratif, keluhan) oleh pengguna direspons cenderung reaktif (penghapusan sanksi, janji perbaikan) oleh pemerintah yang meluas ke ranah tata kelola, pengawasan eksternal (DPR, KPK), dan kekhawatiran fiskal (Hidayat, A., & Inayati, 2025); (Putra, F., & Vendy, 2025); (Silalahi, O., & Haryati, 2025).

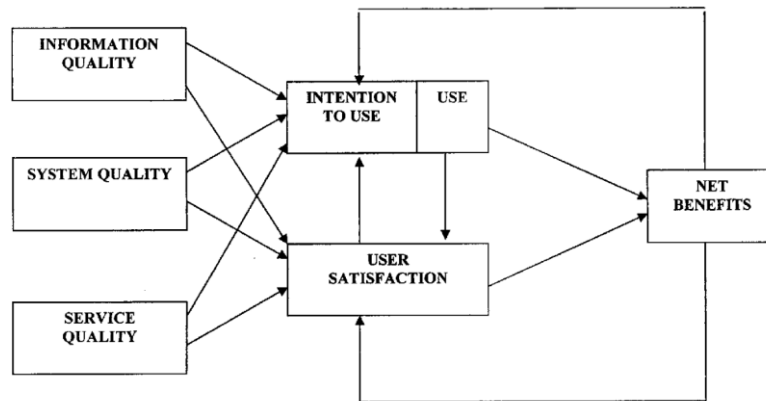
Faktor kesiapan SDM & literasi digital juga diakui masih rendah, baik di DJP maupun wajib pajak (UMKM, sektor pariwisata, informal), diperlukan pelatihan intensif di lingkup internal organisasi (Arianty, 2024); (Kadir, K., et., 2026). Kurang sosialisasi dan uji coba menyeluruh memicu keluhan publik dan turunnya kepercayaan sementara; persepsi netizen dan media sangat beragam (pro-kontra) (Sony, M., et., 2025); (Deaa, 2025); (Noviriani, E., et., 2025). Risiko keamanan data dan potensi peretasan diidentifikasi dalam analisis strategis (Rahmi, N., Arimbhi, P., & Hidayat, 2023).

Model kesuksesan Sistem Informasi (DeLone & McLean)

Model Kesuksesan Sistem Informasi yang dikembangkan oleh DeLone & McLean merupakan salah satu kerangka kerja sering diadopsi untuk mengukur efektivitas sistem informasi di berbagai sektor, termasuk *e-commerce*, *e-government*, pendidikan, rumah sakit hingga hingga sistem desa (MCLEAN, 2003); (Petter, S., DeLone, W., & McLean, 2008); (Katili, et., 2024). Model ini awalnya diperkenalkan pada tahun 1992 dan mengalami pembaruan signifikan pada tahun 2003 menjadi sebuah model dengan enam dimensi inti yang saling terkait, yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*) (Ojo, 2017).

Dalam implementasinya, Kualitas Sistem berfokus pada aspek teknis seperti kemudahan akses, penggunaan, keandalan, dan kecepatan yang secara langsung memengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna (Alzahrani, A., et., 2019); (Widyaningrum, T., et., 2024). Sementara itu, Kualitas Informasi menekankan pada akurasi, relevansi, dan kelengkapan data yang dihasilkan sebagai prediktor kuat dalam meningkatkan kepuasan serta intensitas penggunaan sistem (Nugroho, Y., & Prasetyo, 2018); (Melgis, et., 2024). Dimensi Kualitas Layanan menyoroti pentingnya dukungan teknis dalam mendorong niat pengguna secara berkelanjutan (Lutfi, 2023); (Suryantari, P., & Safira, 2023).

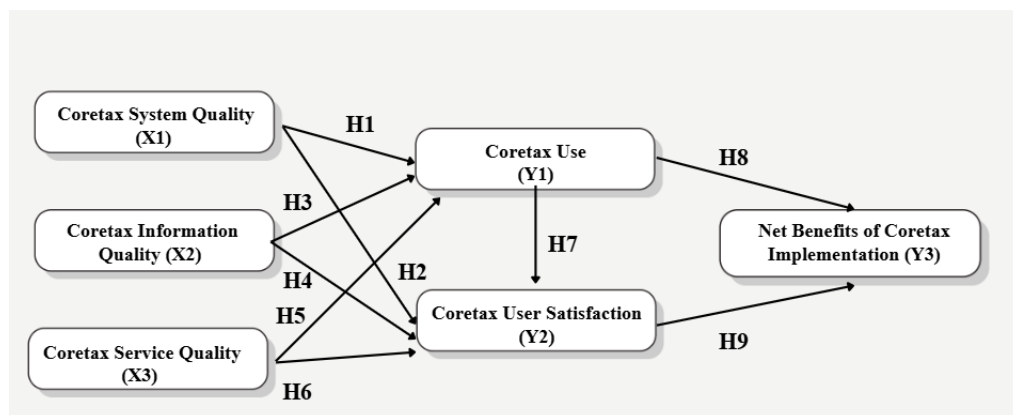
Lebih lanjut, dimensi Penggunaan (*Use*) mengukur frekuensi atau kedalaman interaksi pengguna dengan sistem yang berkaitan erat dengan benefit yang dirasakan (Rahmatullah, R., et., 2025). Kepuasan Pengguna sendiri bertindak sebagai predictor terkuat yang mendorong terciptanya Manfaat Bersih, baik bagi individu maupun organisasi secara luas (Danso, L., Adjei, J., & Yaokumah, 2021); (Angelina, R., Hermawan, A., & Suroso, 2019). Secara empiris, berbagai studi menunjukkan bahwa meskipun kualitas informasi sering menjadi faktor terkuat dalam memengaruhi kepuasan system, pengaruh kualitas dan layanan terkadang bersifat lebih kontekstual dan bervariasi kekuatannya antar domain penelitian (Çelik, K., & Ayaz, 2021); (Katili, et., 2024).



Gambar 2. Update Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean
Sumber ((MCLEAN, 2003)

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan Model DeLone dan McLean yang terdiri atas enam konstruk utama, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan sistem (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefits*). Dalam penelitian ini, ketiga dimensi kualitas diposisikan sebagai variabel yang memengaruhi penggunaan sistem (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap implementasi Coretax. Selanjutnya, penggunaan sistem (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap terciptanya manfaat bersih (*net benefits*) dari implementasi Coretax dalam administrasi perpajakan.



Gambar 3. Kerangka konseptual Penelitian

Model Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : *Coretax System Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax Use*.
- H2 : *Coretax System Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax User Satisfaction*.
- H3 : *Coretax Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax Use*.
- H4 : *Coretax Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax User Satisfaction*.
- H5 : *Coretax Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax Use*.
- H6 : *Coretax Service Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax User Satisfaction*.

- H7 : *Coretax Use* berpengaruh signifikan terhadap *Coretax User Satisfaction*.
H8 : *Coretax Use* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefits of Coretax Implementation*
H9 : *Coretax User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefits of Coretax Implementation*

Operasional Variabel

Setiap konstruk dalam model dijabarkan lebih lanjut ke dalam indikator-indikator yang terukur. Operasionalisasi variabel ini berfungsi untuk menyelaraskan landasan teoretis dengan fenomena empiris yang ditemukan di lapangan, khususnya terkait penggunaan aplikasi Coretax (Erwin & Wijaya, 2019); (S. Ramadhan & Safitri, 2021), yang kemudian disesuaikan dengan konteks fitur dan layanan spesifik pada sistem Coretax (Tabel 1).

Tabel 1. Variabel dan indikator penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Pernyataan Item	Referensi
1	Coretax System Quality	Kehandalan	SQ1	Jarang terjadi kendala dan tidak mudah mengalami error saat menggunakan aplikasi Coretax	(Erwin & Wijaya, 2019); (Abidin et al., 2023)
		Waktu	SQ2	Aplikasi Coretax memberikan respon yang cepat	
		Kemudahan Akses	SQ3	Aplikasi Coretax mudah diakses	
		Keamanan	SQ4	Kerahasiaan pengguna aplikasi Coretax terjaga	
2	Coretax Information Quality	Kelengkapan	IQ1	Informasi yang diberikan aplikasi Coretax lengkap	
		Mudah Dipahami	IQ2	Informasi yang diberikan aplikasi Coretax mudah dipahami	
		Tepat Waktu	IQ3	Informasi yang dihasilkan aplikasi Coretax tepat waktu	
		Akurasi	IQ4	Informasi yang ditampilkan aplikasi Coretax akurat dan tingkat kesalahannya kecil	
		Penyajian Informasi	IQ5	Informasi yang disajikan aplikasi Coretax baik, ringkas, dan jelas	
3	Coretax Service Quality	Jaminan Sistem	EQ1	Saya merasa aman saat mengakses aplikasi Coretax	
		Empati	EQ2	Aplikasi Coretax memahami kebutuhan pengguna	
		Responsif	EQ3	Aplikasi Coretax responsif saat saya menemukan permasalahan dalam penggunaan	
4	Coretax Use	Intensitas Penggunaan	UE1	Saya menggunakan aplikasi Coretax secara rutin	
		Niat Penggunaan Berkelanjutan	UE2	Kedepan, saya berniat akan terus menggunakan aplikasi Coretax	
5	Coretax User Satisfaction	Kecukupan	US1	Aplikasi Coretax memenuhi kebutuhan saya	(S. Ramadhan & Safitri, 2021)
		Efektivitas	US2	Aplikasi Coretax efektif untuk digunakan	
		Efisiensi	US3	Aplikasi Coretax efisien untuk digunakan	
		Kepuasan Menyeluruh	US4	Secara keseluruhan saya puas menggunakan aplikasi Coretax	
6	Net Benefit	Hemat Biaya	NB1	Biaya penggunaan aplikasi Coretax sangat terjangkau	
		Hemat Waktu	NB2	Penggunaan aplikasi Coretax menghemat waktu	
		Peningkatan Kerja	NB3	Penggunaan aplikasi Coretax meningkatkan kinerja saya	

SIMPULAN

Penelitian ini merumuskan sebuah kerangka konseptual untuk mengevaluasi keberhasilan aplikasi Coretax sebagai pilar utama administrasi perpajakan di Indonesia dengan mengacu pada model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean. Model ini disusun secara teoritis berdasarkan asumsi bahwa keberhasilan teknologi informasi merupakan hasil dari hubungan sebab-akibat yang dipengaruhi oleh tiga aspek kualitas, yakni kualitas sistem, informasi, dan layanan. Secara simultan, ketiga dimensi ini berperan kuat untuk memengaruhi intensitas penggunaan sistem dan tingkat kepuasan pengguna.

Pengembangan model ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Coretax tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan serta kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Integrasi antarkonstruksi dalam model memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana sistem Coretax dapat menciptakan manfaat nyata bagi wajib pajak maupun administrasi perpajakan secara luas, seperti peningkatan efisiensi, transparansi, kepatuhan perpajakan, dan optimalisasi penerimaan negara.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas kajian konseptual Model DeLone dan McLean dalam konteks digitalisasi administrasi perpajakan, khususnya pada implementasi Coretax di Indonesia yang masih relatif terbatas dalam kajian akademik. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan kerangka konseptual dan operasionalisasi variabel yang dapat dijadikan dasar bagi penelitian empiris selanjutnya untuk menguji hubungan antarkonstruksi secara statistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Informatika, T., Dipa, U., Informasi, S., & Dipa, U. (2023). *Cogito Smart Journal / VOL. 9 - NO.2, DECEMBER 2023* □ 368. 9(2), 368–380.
- Affattah, A. M., et., al. (2025). TRANSFORMASI PEMBAYARAN PAJAK DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI SISTEM CORETAX TAHUN 2025. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*. <https://cibangsa.com/index.php/musyitari/article/download/2029/1755>
- Almaiah, M. A., Alamri, M. M., & Al-Rahmi, W. (2019). Applying the UTAUT Model to Explain the Students' Acceptance of Mobile Learning System in Higher Education. *IEEE Access*, 7, 174673–174686. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2957206>
- Alpian, A., & Nurlinda, R. (2023). The Influence of System Quality, Information Quality, and Service Quality on User Satisfaction Through Use in The Blibli Marketplace. *Asian Journal of Engineering, Social and Health*, 2(3), 188–204. <https://doi.org/10.46799/ajesh.v2i3.46>
- Alzahrani, A., et., al. (2019). Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model. *Journal of Librarianship and Information Science*. <https://doi.org/10.1177/0961000617726123>
- Amanda, Yasukma, M. A. (2025). Model-Model Penelitian Kualitatif. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i6.1657>
- Ananda, N. P., et., A. (2025). REFORMASI PERPAJAKAN DIGITAL: MENUJU SISTEM PERPAJAKAN YANG ADAPTIF DI ERA EKONOMI DIGITAL DENGAN PENERAPAN CORETAX. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*. <https://cibangsa.com/index.php/musyitari/article/download/2127/1846>
- Angelina, R., Hermawan, A., & Suroso, A. (2019). Analyzing E-Commerce Success using DeLone and McLean Model. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*. <https://doi.org/10.20473/jisebi.5.2.156-162>
- Arianty, F. (2024). IMPLEMENTATION CHALLENGES AND OPPORTUNITIES CORETAX ADMINISTRATION SYSTEM ON THE EFFICIENCY OF TAX ADMINISTRATION. *Jurnal Vokasi Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jvi.v12i2.1227>
- Arifqi, F. (2025). The Impact of Coretax Implementation on Reporting of Annual Tax Returns for Corporate Taxpayers in Riau Province: Pengaruh Implementasi Coretax Terhadap

- Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan Di Provinsi Riau. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*.
<http://journals.gesociety.org/index.php/ekonomipedia/article/download/334/229>
- Ayesha, I. (2024). Conceptual Review Of Research Data: A Key Pillar In Research Methodology. *Journal of Scientech Research and Development*.
<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/download/945/563>
- Çelik, K., & Ayaz, A. (2021). Validation of the Delone and McLean information systems success model: a study on student information system. *Education and Information Technologies*.
<https://doi.org/10.1007/s10639-021-10798-4>
- Danso, L., Adjei, J., & Yaokumah, W. (2021). EMIS Success Modeling Using Information Systems Quality Factors. *Int. J. Inf. Syst. Serv. Sect.*
<https://doi.org/10.4018/ijss.2021070105>
- Deaa, D. (2025). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Sistem CORETAX: Mengukur Kepercayaan Publik di Tengah Transisi Sistem Perpajakan 2025. *Jurnal Sosial-Politika*.
<https://doi.org/10.54144/jsp.v6i1.103>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. In *Foundations and Trends® in Information Systems* (Vol. 2, Number 1).
<https://doi.org/10.1561/29000000005>
- Dimetho, G., Salsabila, A., Ceysha, N., & Izaak, A. (2023). Implementasi Core Tax Administration System sebagai Upaya Mendorong Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan*, 3(1), 2023.
- Erstiawan, M. S. (2025). Analisis Tantangan dan Respon Pemangku Kepentingan terhadap Implementasi Sistem Coretax di Indonesia: Analisis Content Media. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
<https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/download/1969/1857>
- Erwin, E., & Wijaya, A. (2019). Penggunaan Model DELONE Dan MCLEAN Dalam Mengukur Kesuksesan Aplikasi GO-JEK Di Palembang. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v3i1.624>
- Hidayat, A., & Inayati, I. (2025). Implementation of the Core Tax System: Impacts and Challenges on Tax Revenue in Indonesia. *Studies. Journal Transnational Universal*.
<https://doi.org/10.58631/jtus.v3i6.168>
- Jeyaraj, A. (2020). DeLone & McLean models of information system success: Critical meta-review and research directions. *Int. J. Inf. Manag.*
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102139>
- Joselin, V., Setiawan, T., & Riswandari, E. (2024). Indonesia Core Tax System: Road Map to Implementation 2024. *International Journal of Economics, Business and Management Research*. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2024.8604>
- Joselin, V. A., Setiawan, T., & Riswandari, E. (2024). Indonesia Core Tax System: Road Map to Implementation 2024. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 08(06), 46–56. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2024.8604>
- Kadir, K., et., A. (2026). Digitalisasi Prosedur Pajak melalui Coretax: Studi Kualitatif tentang Tantangan dan Peluang bagi Pengguna di Sektor Pariwisata Bandung. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI/article/download/2045/1524>
- Kafabih, A. F. (2024). analisis penerimaan pengguna sistem aplikasi mymrtj dengan menggunakan technology acceptance model (TAM) dan delone mclean information system success model. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76992%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/76992/1/ADIB_FAHRI_KAFABIH-FST.pdf
- Katili, et., A. (2024). Measuring the Success of Village Information Systems using the DeLone and McLean Model. *Jambura Journal of Informatics*.
<https://doi.org/10.37905/jji.v6i1.24742>

- Korat, C., & Munandar, A. (2025). PENERAPAN CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS) LANGKAH MENINGKATKAN KEPATUHAN PERPAJAKAN DI INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*. <https://doi.org/10.34128/jra.v8i1.453>
- Kurachman, T. (2025). Peran Konsultan Pajak Dalam Implementasi Cortex Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. *Journal of Tax and Business*. <https://jurnal.stpi-pajak.ac.id/index.php/JPB/article/download/341/212>
- Latifah, N., Anna Widayani, Ika Rachmawati, & Rani Arifah Normawati. (2023). TAM Approach: Application of Si APIK to MSEs. *Apollo: Journal of Tourism and Business*, 1(3), 88–92. <https://doi.org/10.58905/apollo.v1i3.51>
- Lutfi, A. (. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *Int. J. Inf. Manag. Data Insights*, 3, 100202. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100202>
- Machfiroh, I. S., et., A. (2026). Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Coretax dan Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bendahara Pemerintah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2841/1703>
- MCLEAN, W. H. D. A. E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 66(2), 442–456. [https://doi.org/10.1016/0012-1606\(78\)90250-6](https://doi.org/10.1016/0012-1606(78)90250-6)
- Melgis, et., A. (2024). Analyzing the Quality of Academic Information Systems on System Success. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.29407/intensif.v8i1.21512>
- Muda, A. S., & Wulandari, I. (2025). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Sosialisasi Kebijakan Perpajakan pada CV Dwi Jaya*. 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1245>
- Noviriani, E., et., al. (2025). Exploration of Netizen Perspectives on the Implementation of the Core Tax Administration System. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i1.2634>
- Nugroho, Y., & Prasetyo, A. (2018). Assessing information systems success: a respecification of the DeLone and McLean model to integrating the perceived quality. *Problems and Perspectives in Management*. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.34](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.34)
- Nurfalah, R., & Warnilah, A. I. (2024). Analisa Whatsapp Business Sebagai Media Pengenalan Ekstrakurikuler Di Masa Post-Pandemic Menggunakan Metode Delone & Mclean. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 6(1), 34–42. <https://doi.org/10.51977/jti.v6i1.1415>
- Ojo, A. I. (2017). Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *Healthcare Informatics Research*. <https://doi.org/10.4258/hir.2017.23.1.60>
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*. <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>
- Priatna, A., Yaton, J., & Awalludin, D. (2024). Aplikasi Model Teori UTAUT 2 Untuk Mengukur Niat Menggunakan International , kemudian mendapatkan izin menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Tidak pusat industri dan memiliki gaji UMR Bekasi . Dengan jumlah penduduk dan gaji aplikasi berbasis Financial T. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 19(1), 25–33.
- Purnomo, T., Sadiqin, A., & Arvita, R. (2025). *Analisis Implementasi Aplikasi Pajak CoreTax dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Pelaporan Pajak di Indonesia*. 3(2), 114–118.
- Putra, F., & Vendy, V. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI CORETAX DALAM EFEKTIVITAS PELAPORAN PAJAK. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*. <https://doi.org/10.37478/jria.v6i2.6223>
- Rahmatullah, R., et., A. (2025). A study of user satisfaction and net benefits in indonesia through the DeLone and McLean Model for E-Government success. *Discover Sustainability*, 6. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01645-4>
- Rahmi, N., Arimbhi, P., & Hidayat, V. (2023). Analisis Manajemen Strategi Kebijakan

- Pembaharuan Core Tax Administration System (CTAS) dalam Upaya Penguatan Reformasi Administrasi Perpajakan di Indonesia. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3480>
- Ramadhan, S., & Safitri, N. (2021). Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 5(2), 85. <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i2.1562>
- Ramadhan, T. S. (2025). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kota Pariaman). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3, 21–34.
- Romauli, P., Naibaho, E., Studi, P., Fakultas, A., Katolik, U., & Thomas, S. (2025). *Sosialisasi Person in Charge (PIC) Coretax di Lingkungan Vendor PT PLN Wilayah Sumatera Utara*. 3, 33–37.
- Rosmiati, M., Fandhilah, & Lusiana Zain. (2022). Analisis Penerimaan Aplikasi Shopee Pada Generasi Milenial Dengan Technology Acceptance Model. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 8(1), 82–91. <https://doi.org/10.33372/stn.v8i1.832>
- Saba, et., A. (2025). The DeLone and McLean Information Systems Success Model: What is the Future Evolution for Its Foundations, Components, and Applications?. *Commun. Assoc. Inf. Syst.*, 57, 52. <https://doi.org/10.17705/1cais.05738>
- Satriyono, G., Rukmini, M., Prastiwi, E., Kristina, D., Kadiri, U., & Id, A. (2022). Shopeepaylater User Satisfaction Analysis Using Delone & Mclean Model Analisa Kepuasan Pengguna Shopeepaylater Menggunakan Model Delone & Mclean. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2849–2954. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Silalahi, O., & Haryati, T. (2025). DAMPAK PENERAPAN CORETAX PADA PT YEKAPE SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.69714/fyqm1k19>
- Sony, M., et., al. (2025). Analisis Tantangan dan Respon Pemangku Kepentingan terhadap Implementasi Sistem Coretax di Indonesia Analisis Content Media. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.1969>
- Suryantari, P., & Safira, A. (2023). Implementation of Delone & Mclean is Success Model as an Evaluation of Resource Management Information System at Dapoer Widya. *IJEEIT: International Journal of Electrical Engineering and Information Technology*. <https://doi.org/10.29138/ijeeit.v6i2.2256>
- Sutari, S., & Urumsah, D. (2022). Model konseptual faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*. <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/22108/pdf>
- Sutrisno, E., et., al. (2026). Community-Based Training on Annual Tax Return Filing, Reporting, and Core Tax System for HIMPAUDI Members in Tirtosari, Bantul, Yogyakarta. *Journal of Humanity and Community Service*. <https://profesionalmudacendekia.com/index.php/jhcs/article/download/2411/738>
- Utama, K., & Yuliana, L. (2025). Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak. *MASMAN Master Manajemen*. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i2.813>
- Wala, G. N., & Tesalonika, R. (2024). *Transformasi Administrasi Perpajakan Melalui Coretax: Analisis Hukum dan Akuntansi*. 2(4), 149–158.
- Widyaningrum, T., et., A. (2024). The Delone and McLean Information System Success Model: Investigating User Satisfaction in Learning Management System. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i1.71080>
- Yasar, M., Nurhidayat, M., & Rizky, A. (2025). The future of tax services: Coretax as a technology-based breakthrough. *Educoretax*. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v5i5.1593>